

Menyiasati Peluang

Alat yang Dibutuhkan Videografer (7)

ALAT berikutnya, menurut Matthew Mister adalah Lensa Prima. Makna asli dari lensa prima adalah lensa utama dalam sistem lensa kombinasi. Jika lensa kamera digunakan dengan beberapa perangkat optik lain, seperti lensa close-up, telekonverter, atau konverter teleside, lensa kamera itu sendiri disebut sebagai lensa prima. Prime disini digunakan dalam pengertian primer, chief, original, first in order, dan lain sebagainya. Produsen lensa seperti ARRI Media, Canon, Carl Zeiss AG, ISCO Precision Optics, Schneider dan lainnya masih membuat film panjang fokus variabel dan lensa video secara teratur dikatalogkan sebagai lensa prime variabel.

Pada saat memulai dapat menggunakan lensa prima yang memiliki aperture lebar. Sebuah lensa 35 mm harus dimiliki, kemudian kalau ada dana dapat menambah lensa 18 mm dan 85 mm. Saat memulai, Anda tidak membutuhkan lensa yang lengkap. Semua hal lain memang keren untuk dimiliki dari waktu ke waktu, tetapi ketiganya jelas merupakan awal yang baik, dan Anda dapat membuat gambar yang menakjubkan dan dianggap mewah.

Lensa 35 mm mempunyai panjang fokus ini mendekati 50 mm pada kamera full frame seperti 5d 1d dan lain sebagainya atau film asli 35 mm. Anda seringkali bisa mendapatkan pemandangan umum, pengencangan hingga 35mm memaksa Anda untuk membuat keputusan tentang komposisi. Panjang fokus lensa 35mm lebih serbaguna dan yang menarik dengan 35mm, ini cukup lebar untuk menangkap pemandangan jalanan secara umum dan di dalam ruangan karena bidang pandangnya yang lebar.

Lensa 18 mm adalah lensa sudut lebar sedang yang sangat bagus untuk lanskap, arsitektur, dan potret lingkungan. Lensa ini sangat bagus untuk bidikan bercerita yang lebih lebar. Orang sering bertanya-tanya lensa mana yang paling dekat dengan apa yang dilihat mata manusia. Ini adalah hal yang sulit untuk dipahami karena mata manusia tidak seperti lensa kamera, mata hanya melihat sebagian kecil detail dalam fokus dan otak mengisi detail lainnya. Konon, 18-24mm pada crop super 35 cukup dekat dalam hal pembesaran dari apa yang dilihat mata manusia. Untuk memperbesar, Anda hanya perlu berjalan lebih dekat ke subjek Anda. Membidik dengan tangan lebar berarti goyangan apa pun kurang terlihat, jadi sangat berguna jika Anda memiliki banyak aksi cepat yang rumit untuk diikuti.

Lensa 85 mm merupakan lensa prima yang menawarkan zoom. Anda sebaiknya menggunakan tripod. Jika Anda ingin subjek Anda lebih besar dalam full-frame, panjang fokus 85mm dan kedalaman bidang adalah pilihan yang bagus! Hal yang hebat tentang menggunakan yang tepat seperti ini, ini memungkinkan Anda untuk benar-benar menjadi kreatif dan menggunakan kaki Anda! Anda dapat mengambil close-up tersebut sambil menjaga jarak dan juga mendapatkan bidikan yang lebih. Hal yang hebat tentang lensa kamera ini adalah secara akurat membidik wajah manusia, yang berarti hanya ada sedikit distorsi.

Lensa sudut lebar (lensa 18 mm) terkadang mengubah fitur wajah, membuatnya terlalu besar atau terdistorsi. Lensa 85 mm adalah pilihan yang sangat baik, jika Anda menyukai konsistensi dan akurasi. Pilihan lensa 85 mm dikenal sangat bagus untuk kompresi dan bokeh. Untuk membuatnya pendek dan manis, cenderung membuat latar belakang tampak lebih dekat daripada yang sebenarnya, sekaligus memungkinkan subjek benar-benar menonjol. Kompresi dan bokeh ini memungkinkan mata Anda untuk langsung menuju ke tempat yang Anda inginkan! Semakin "terbuka" aperture maksimum Anda, semakin banyak blur yang Anda dapatkan di latar belakang! Jadi jika Anda menginginkan efek penuh, coba dan setel f-stop Anda ke 1.2 ke 2.0! Pilihan lensa 85 mm bagus dalam situasi cahaya redup yang cenderung "memungkinkan" lebih banyak cahaya daripada model lain.

Panjang fokus, dibagi dengan aperture cepat, memberi Anda "area" cahaya. Semakin rendah aperture, semakin banyak cahaya yang masuk ke dalam kamera full-frame. Misalnya, 85mm dengan f-stop 1.4 akan memberi Anda hasil yang lebih baik daripada 35 mm, f-stop 1.4.

Prof Dr M Suyanto, Rektor Universitas Amikom Yogyakarta

PROGRAM BEASISWA IISMA

1.000 Mahasiswa Kuliah di Luar Negeri

JAKARTA (KR) - Beasiswa membentuk intelektual dan karakter mahasiswa. Oleh karena itu, kesempatan belajar di luar negeri dapat meningkatkan intelektualitas dan pembentukan karakter yang baik.

Demikian disampaikan Mendikbudristek Nadiem Anwar Makarim dalam peluncuran program beasiswa Indonesia International Student Mobility Awards (IISMA) secara daring, Selasa (11/5). Program ini merupakan pengiriman mahasiswa S1 Indonesia untuk mengikuti perkuliahan selama satu hingga dua semester di universitas terbaik dunia. Kegiatan tersebut kerja sama Kemendikbudristek dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP). Saat ini, sudah ada 73 perguruan tinggi yang menjadi mitra dalam beasiswa IISMA di 28 negara. Tahun ini, ditargetkan ada 1.000 mahasiswa Indonesia yang di-

erangkatkan melalui beasiswa IISMA.

Nadiem mengaku merasakan sendiri bagaimana menjadi mahasiswa internasional. "Saya memiliki pengalaman sebagai pelajar dan mahasiswa internasional di Singapura, Amerika dan Inggris, saya mengejar mimpi dan menempuh pendidikan di tiga lingkungan yang berbeda dan ketiganya telah membentuk saya secara intelektual maupun karakter," katanya.

Pengalaman Nadiem, perguruan tinggi meru-

pakkan tempat untuk mengasah ketajaman berpikir serta mendapatkan pengalaman terbaiknya sebagai mahasiswa. Namun, pengajaran di kelas itu seringkali tidak mampu mengembangkan kemampuan kemampuan yang dibutuhkan di dunia kerja.

Menurut Nadiem, hal itu menjadi salah satu alasan hadirnya program beasiswa IISMA. Pemerintah ingin mentransformasi sistem pendidikan tinggi agar lebih relevan dengan dunia yang di luar kampus. "Mahasiswa se-

karang punya kesempatan belajar dan praktik di dunia industri, organisasi kemanusiaan dan institusi penelitian kelas dunia melalui program-program Merdeka Belajar Kampus Merdeka," jelas Nadiem.

Mahasiswa yang memenuhi syarat akan mendapatkan kredit dari perguruan tinggi luar negeri yang menjadi mitra. Selain meningkatkan kompetensi, program ini juga membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk mewujudkan mimpi mereka. (Ati)-d

Alat Tulis untuk Siswa Yatim Piatu

YOGYA (KR) - Komunitas Peduli Yatim Piatu Cendikia Yogyakarta memberikan bingkisan alat tulis kepada 21 siswa yatim piatu dan dhuafa di SD Negeri Klitren Yogyakarta, Senin (10/5). Bantuan diberikan langsung oleh Istri Walikota Yogyakarta, Tri Kirana Muslidatun didampingi Kepala Disdikpora Kota Yogyakarta Budi Santosa Asrori.

Ketua Komunitas Peduli Yatim Piatu Cendikia Yogyakarta Sarmidi mengatakan, pada semester pertama (Januari-Juni 2021), pihaknya membagikan 1.000 paket bingkisan alat tulis kepada 1.000 anak yatim piatu dan dhuafa (siswa TK, SD dan SMP) di Kota Yogyakarta. Isi paket bingkisan disesuaikan kebutuhan siswa seperti buku, pensil, penghapus penggaris.

Menurut Sarmidi, bingkisan sengaja diwujudkan alat tulis untuk menunjang belajar siswa di rumah dan



Tri Kirana Muslidatun memberikan alat tulis kepada siswa yatim piatu.

meringankan beban orangtua. Dana berasal dari para donatur, guru, pengawas sekolah, tokoh masyarakat dan Ibu Walikota.

Program ini akan dilanjutkan untuk semester kedua, sehingga dalam setahun siswa tidak perlu beli alat tulis. "Intinya kita ingin membantu dan berbagai kebahagiaan dengan anak-anak yatim piatu," kata Ko-

ordinator Pengawas Sekolah di Kota Yogyakarta ini kepada KR di sela-sela acara.

Tri Kirana Muslidatun menyambut baik program inovatif seperti ini. Di samping pemberian bingkisan alat tulis, ia berharap ada pendampingan yang diberikan kepada anak-anak tersebut selama belajar di rumah pada masa pandemi. (Dev)-d

SD Muh Karangwaru Bagikan Zakat

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Karangwaru Yogyakarta sebagai salah satu sekolah yang berwawasan agama memanfaatkan Ramadan untuk melatih disiplin dan kedermawanan murid-muridnya. Dengan demikian tertanam rasa solidaritas dan karakter, baik kepada siswa, warga sekolah, guru dan karyawan.

"Kami sepakat untuk mengadakan berbagai kegiatan selama Ramadan 1442 H. Program yang disusun diantaranya kajian Ramadan Online, pengumpulan zakat, infak, sedekah dan zakat fitrah, belajar hadis akhlak harian serta program andalan berupa kaleng surga. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih disiplin, kedermawanan dan memupuk rasa cinta pada sekolah," kata Wakasek Kurikulum SD Muh Karangwaru Sri Lestariningsih SPdsi didampingi Kepala Sekolah Yuliana Haryatun SAg, Selasa (11/5).

Sri Lestariningsih menyatakan, program tersebut merupakan kegiatan pengumpulan infak harian seluruh warga sekolah sesuai kemampuannya. Hasilnya dihitung setelah tiga minggu berjalan. Untuk perolehan zakat fitrah siswa tahun ini sebesar Rp 11.325.000 dan 102,5 kg beras, ZIS Rp 9.054.000 dan kaleng surga sebesar Rp. 30.413.700.

Zakat fitrah hasilnya disalurkan ke warga sekitar sekolah dan Jatimulyo. Sedangkan untuk ZIS dan kaleng surga dimanfaatkan untuk pembangunan dan pengembangan sekolah. (Ria)-d

EKONOMI

Telkom Pastikan Kualitas Layanan

JAKARTA (KR) - Menyambut Idul Fitri 1442 H, PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) terus melakukan berbagai persiapan dan upaya pengamanan infrastruktur demi memastikan kualitas layanan diterima masyarakat tetap prima. Tak hanya mengawal kualitas jaringan dan mengantisipasi lonjakan trafik telekomunikasi nasional, Telkom Group secara khusus menyiapkan Posko Telkom Group Siaga Ramadan-Idul Fitri (RAFI) 2021 yang operasionalisasinya dimulai Jumat (7/5).

Kick off dilakukan Direktur Network & IT Solution Telkom Herlan Wijanarko didampingi Direktur Consumer Service Telkom Venusiana, Direktur Wholesale & International Service Telkom Dian Rachmawan, dan Executive General Manager Divisi Service Operation Telkom Akhmad Ludfy serta turut diikuti melalui video conference oleh Direktur Enterprise Business Telkom Edi Witjara dan Direktur Digital Business Telkom M Fajrin Rasyyid.

Herlan Wijanarko, Selasa (11/5) mengatakan, di tengah pandemi Covid-19 dan larangan mudik yang berpotensi pada meningkatnya trafik telekomunikasi dimana masyarakat akan sangat mengandalkan konektivitas untuk bersilaturahmi dengan keluarga, "Telkom Group berkomitmen untuk memberikan kenyamanan dengan memberikan layanan prima dan berkualitas, yang dimonitor rutin melalui posko layanan terintegrasi," jelasnya. (San)

PT Sharp Luncurkan Lebaran Ceria

JAKARTA (KR) - PT Sharp Electronics Indonesia terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan konsumennya, memiliki keinginan untuk menyemarakkan hari raya guna menghadirkan keceriaan pada saat Lebaran. Untuk itu, Sharp meluncurkan program belanja terbaru, yaitu Sharp Share Happiness (SSH) dan Lebaran Ceria.

"SSH merupakan program belanja terbaru oleh Sharp Indonesia sebagai langkah inovasi setelah keberhasilan program Sharp Lover's Day (SLD) yang telah berjalan selama lebih dari 3 tahun. Program ini secara khusus digelar sebagai bentuk apresiasi kepada konsumen setia-nya dengan menghadirkan berbagai hadiah utama dan juga hadiah langsung dengan total hadiah bernilai ratusan juta rupiah," kata Head of Marketig Communication PT Sharp Electronics Indonesia Agus Soewadje di Jakarta, Selasa (11/5).

Pada kesempatan ini Sharp Indonesia juga berkolaborasi dengan berbagai partner bisnis, termasuk E-Commerce dan toko online guna memberikan penawaran menarik untuk memiliki produk Sharp dengan harga spesial. "Perubahan nama ini merupakan upaya Sharp dalam meningkatkan layanan program, Kami ingin memberikan dampak yang lebih luas dan dalam lagi pengalaman berbelanja konsumen setia Sharp," ujar Agus. (Lmg)

Industri Perhotelan di DIY di Ujung Tanduk

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY mengajak ASN di lingkungannya maupun ASN lainnya agar mengikuti program staycation di akomodasi yang ada di DIY selama libur Lebaran 2021 ini. Upaya optimalisasi program staycation tersebut guna membantu okupansi industri perhotelan baik bintang maupun nonbintang di DIY yang sedang terpuruk akibat pandemi Covid-19 dan kebijakan larangan mudik Lebaran.

"Saya sudah menghimbau teman-teman ASN di Dispar agar mengikuti program staycation di hotel baik bintang maupun nonbintang di DIY. Saya pun mengajak ASN di Organisasi Perangkat Daerah (OPD) DIY agar memeriahkan staycation untuk membantu teman-teman perhotelan karena tingkat huniannya sangat rendah sekali," papar Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo di Komplek Kapatihan, Selasa (11/5). Singgih mengatakan, ajang staycation tersebut

hanya sebatas imbauan saja dan tidak ada Surat Edaran (SE) khusus yang dikeluarkan. Dispar pun tidak menargetkan jumlah wisatawan yang datang, tetapi fokus berupaya agar pengelola tempat wisata dapat sehat dan tidak terpapar Covid-19. Dispar juga berharap wisatawan lokal asli DIY dapat melakukan kegiatan wisata di DIY, baik itu melakukan staycation maupun menjelajah wisata DIY, sehingga sektor wisata dapat digerakkan sekecil apa pun.

Terpisah, Ketua BPD Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY Deddy Pranowo Eryono mengungkapkan nasib industri perhotelan di DIY tengah di ujung tanduk dan sekitarnya makin parah dengan adanya kebijakan larangan mudik Lebaran. Ting-

kat pemesanan hotel atau reservasinya belum ada perkembangan signifikan saat ini dan masih stagnan di kisaran 0,8 hingga 1,3 persen hingga 17 Mei 2021. Sementara itu, okupansinya pun tercatat masih di angka 0,8 persen alias sangat menyedihkan sekali.

"Program staycation bagi ASN dan lain-lain belum bisa mendongkrak okupansi, namun kami berharap semoga ada pergerakan nantinya. Kami hanya ingin mengetuk teman-teman ASN agar bisa staycation di hotel selama libur Lebaran tahun ini," tandasnya. (Ira)

Info Bank Jateng

BANK JATENG GELAR UKM VIRTUAL EXPO 2021.(11) Maksimalkan Layanan Bi Mart untuk UMKM

DALAM dialog interaktif UKM Virtual Expo 2021 yang juga digelar secara offline di Hall Lantai 7 Bank Jateng Jalan Pemuda Semarang, menghadirkan narasumber terkemuka, membuat aliran diskusi menjadi gayeng. Mengalir pula pertanyaan tentang layanan Bi Mart yang menjadi produk Bank Jateng. Salah satu pertanyaan itu muncul dari Yasmin asal Purwodadi Grobogan.

Yasmin tanya, di Bi Mart Bank Jateng itu bila ada UMKM yang ingin bergabung untuk memasarkan produk apakah terkena biaya admin?. Sebelum Yasmin, banyak pula peserta yang bertanya terkait kemudahan-kemudahan apa saja yang diberikan Bi Mart untuk UMKM.

Pertanyaan tersebut saya jawab, tidak ada beban biaya apa pun yang dibuat Bank Jateng terhadap seseorang atau UMKM yang berkeinginan bergabung menjadi anggota Bi Mart, termasuk biaya admin. Semua pelayanan diberikan gratis sebagai bentuk kepedulian Bank Jateng terhadap pengembangan UMKM. Justru bila nanti produknya diminati pasar, jangan sampai butuh modal, andai butuh modal pun Bank Jateng siap membiayai.

Rembug Gayeng perihal pengembangan UMKM di Jawa Tengah tersebut menghadirkan narasumber Gubernur Ganjar Pranowo, Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki, Dirut Bank Jateng Dr Supriyatno MBA, Kepala Perwakilan Bank Indonesia Jateng Pribadi Santosa, Kepala OJK regional 3 Jateng dan DIY Aman Santoso juga Kepala Bea Cukai wilayah Jateng Padmoyo Tri Wikanto dan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Tengah Drs Hj Ema Rachmawati MS.

Host artis terkemuka Cak Lontong dengan kepiawaiannya terus menerus menghipnotis peserta untuk bergairah. Cak Lontong juga menanyakan apa dukungan yang diberikan Bank Indonesia (BI) untuk penguatan UKM dari Jateng yang siap ekspor?



Dr Supriyatno MBA

Kepala Perwakilan BI Jateng Pribadi Santosa menegaskan, BI sudah lama membina UKM agar kuat dan berkembang. Bahkan ibaratnya sejak BI lahir, hanya saja bila regulasi sebelumnya dikenal ada kredit cadangan, ada pula kredit usaha kecil. Tetapi dengan perubahan undang-undang yang baru BI tidak bisa lagi melakukan hal tersebut. "Posisi BI Sekarang ini bisa melakukan apa aja, kecuali ngasih uang, karena ngasih uangnya sekarang ke Pak Nano (Dirut Bank Jateng-red). Artinya BI hanya menyalurkan uangnya ke pi-

hak perbankan," jelasnya. Jadi menurut pendapat Pribadi Santosa, kalau istilah yang dipakai Pak Gubernur Ganjar Pranowo kita tidak boleh nglokro, yang pertama harus dilakukan quick win yang cepat, seperti kemarin permasalahannya di Market Access. Kami punya perwakilan di luar negeri, kami menggunakan Atase Pertahanan di Kedutaan Besar, itu yang sering kami lakukan termasuk juga Trade Promotion Center. Itu yang selalu kami optimalkan.

Seperti contoh, kemarin kami bersama Singapura dan Duta Besar memasarkan produk-produk Nusantara. Mereka datang, juga sudah tetap dengan produk budidaya merah organik, ternyata permintaannya sangat besar. Cuma karena masalah packaging. Jadi bila jualan di luar negeri memang harus ada Story-nya juga, tidak hanya jualan fungsi bawangnya tapi harus ada ceritanya. Packaging-nya harus juga begitu, karena produk akan dipajang tidak di pasar tradisional tapi dipajangnya di Takashimaya, sehingga orang-orang melihat pertama mesti bungkusannya harus bagus. "Jadi kami membina UMKM dari yang pertama terkait dengan perluasan akses market, baik ekspor maupun juga domestik termasuk kerja sama antardaerah kami fasilitasi," kata Pribadi. (Disampaikan Direktur Utama Bank Jateng Dr Supriyatno MBA kepada Wartawan KR Isdiyanto)